

BAB III

ANALISIS INDUSTRI

3.1 Ukuran Industri

Ukuran Industri atau Market Size yaitu sebuah gambaran tentang seberapa besar industri yang merupakan pelanggan I-Job serta melakukan kalkulasi pelanggan yang ada Indonesia, total pasar dalam suatu wilayah serta menentukan target pasar, dan jumlah pelanggan yang tentunya dapat dilayani oleh bisnis tersebut. Ukuran industri I-Job dapat dilihat berdasarkan beberapa data di Indonesia, Tangerang, dan DKI Jakarta.

Terhitung sampai pada tahun 2022, Kabupaten Tangerang tercatat memiliki sekitar 59.317 pelaku UMKM. Keberadaan para UMKM tersebut memberikan dampak pada perekonomian Indonesia, dimana terjadi peningkatan PDB beserta dengan penyerapan tenaga kerja yang lebih besar khususnya di Kabupaten Tangerang. Hal ini menjadikan sebuah pintu peluang bagi I-Job untuk melakukan pendekatan kepada pelaku bisnis UMKM tersebut untuk menjalin hubungan kerja sama sebagai I-Job Partners. (Nurul Hayati, 2022).

Di sisi lain, sebanyak 1.359.845 mahasiswa yang berada di Banten dan 698.268 mahasiswa yang berada di DKI Jakarta pada tahun 2021. Data tersebut menunjukkan besarnya jumlah mahasiswa sebagai target market I-Job yang berada di wilayah Banten dan DKI Jakarta (Badan Pusat Statistik, 2021).

Pada Februari 2022, tercatat sebesar 26,94% persentase jumlah pekerja paruh waktu yang tersedia di Indonesia. Pekerja paruh waktu yang dimaksud tidak hanya dari mahasiswa, namun semua orang yang bekerja paruh waktu. Oleh karena itu, I-Job hadir di market sebagai sebuah platform yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin bekerja paruh tanpa khawatir akan permasalahan jadwal kerja dengan perkuliahan.



Gambar 13 Data Persentase Pekerja Paruh Waktu di Indonesia (2017-2022)

Sumber: Badan Pusat Statistik

3.2 Pertumbuhan Industri

Pertumbuhan Industri merupakan sebuah penyelidikan terhadap peningkatan perekonomian, jumlah perusahaan, pertumbuhan lapangan kerja, dan peningkatan nilai tambah yang dihasilkan oleh industri. Penyelidikan tersebut dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui apa dan seberapa banyak peluang terhadap pasar pada suatu perusahaan. Pertumbuhan industri yang bergantung pada permintaan dapat diidentifikasi melalui kontribusi yang signifikan dari sektor UMKM terhadap PDB yang mencapai 60,5%.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022

*Berdasarkan Provinsi

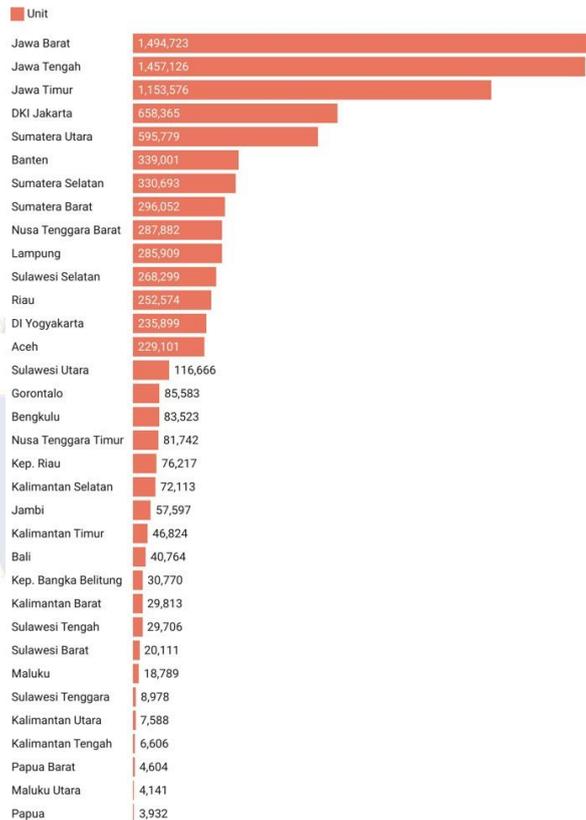


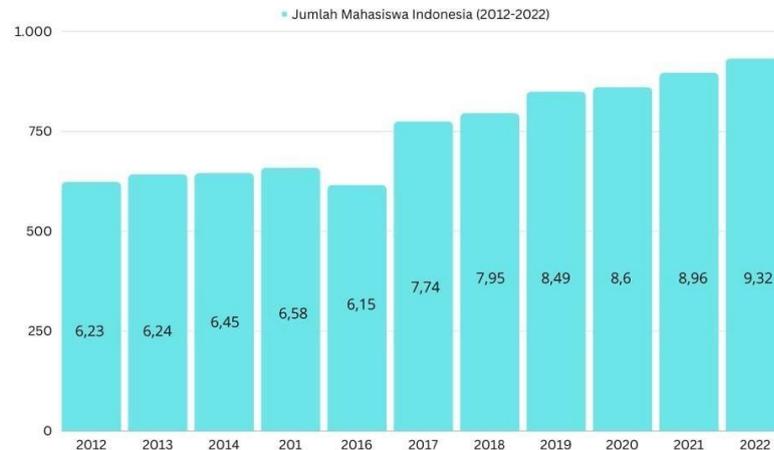
Chart: Aulia Mutiara Hatia Putri - Source: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah - Created with Datawrapper

Gambar 14 Data Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022

Sumber: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Gambar di atas merupakan data jumlah UMKM di seluruh Indonesia pada tahun 2022. Pertumbuhan UMKM kian meningkat khususnya Banten dengan 339.001 pelaku UMKM dan DKI Jakarta dengan 658.365 pelaku UMKM. Dengan demikian, *demand* pemilik bisnis UMKM terhadap pekerja paruh waktu juga akan meningkat seiring dengan bertambahnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Di sisi lain, pertumbuhan industri berdasarkan supply berfokus kepada mahasiswa yang menjadi target market I-Job. Pertumbuhan mahasiswa di Indonesia juga terus meningkat setiap tahunnya.



Gambar 15 Data Jumlah Mahasiswa Indonesia (2012-2022)

Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 9,32 juta mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia. Seiring berjalannya waktu, angka ini akan terus bertambah sehingga menyebabkan banyaknya mahasiswa yang mengincar pekerjaan paruh waktu. Disinilah peluang besar untuk mendaftarkan para Jobbies sebagai salah satu aset penting bagi I-Job.

Pertumbuhan industri tidak hanya dilihat dari market size, terdapat beberapa hal lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan suatu industri. Seperti tren atau kondisi di lingkungan yang memberikan dampak signifikan terhadap potensi keberlangsungan suatu bisnis. Misal, terjadi lookup ekonomi pada tahun 2024 yang membuka peluang yang besar bagi I-Job untuk mengembangkan bisnisnya dengan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Peningkatan pendapatan ini juga dipengaruhi oleh sektor UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia.

Selain itu, pemilu yang akan berlangsung pada tahun 2024 memberikan dampak berupa peningkatan tingkat konsumsi. Meningkatnya tingkat konsumsi ini mengakibatkan transaksi jual beli juga meningkat yang berdampak pada pertumbuhan perputaran uang. Hal ini dapat mendorong pebisnis untuk merekrut karyawan yang lebih banyak.

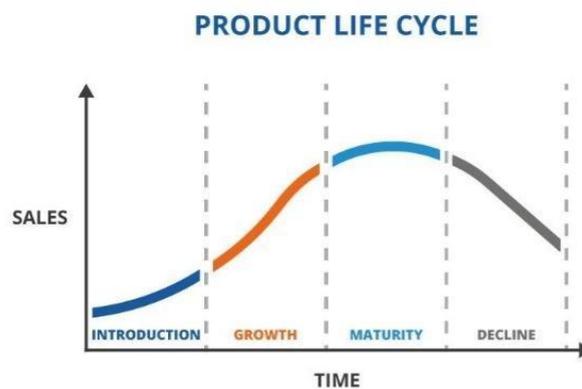
Kemudian setiap tren bisnis yang muncul dalam dunia bisnis dapat menciptakan ketidakpastian (*uncertainty*) angka penjualan perusahaan. Sebagai

contoh, terjadinya inflasi tinggi yang berdampak pada *layoff* dan bahkan melakukan pemotongan jumlah karyawan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan.

3.3 Proyeksi Penjualan Industri

Perkembangan industri *outsourcing* di Indonesia sangat bervariasi dan hal tersebut tergantung pada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proyeksi perkembangan industri tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proyeksi penjualan industri khususnya *outsourcing* adalah seberapa banyak *supply* dan *demand* kedepannya. *Supply* yang menjadi pendukung utama adanya I-Job di Indonesia, terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebanyak 7,95 juta mahasiswa, terus meningkat menjadi 9,32 juta mahasiswa di tahun 2022 (Kemendikbudristek dan Kemenag, 2022). Hal ini menjadi pengaruh baik bagi I-Job karena, dengan *supply* yang meningkat, I-Job dapat terus melakukan kerjasama dan dapat menyediakan *supply* bagi *demand* secara terus-menerus. Berdasarkan bisnis model yang I-Job punya, dengan pengambilan 5% dari gaji para Jobbies ini, kita sudah mengalami peningkatan *revenue*, sehingga dapat dikatakan, proyeksi penjualan terhadap I-Job akan semakin meningkat apabila *supply* dan *demand* terus meningkat.

3.4 Karakteristik Industri



Gambar 16 Product Life Cycle

Sumber: Twi-Global.com

Industri *marketplace* ketenagakerjaan yang ada di Indonesia, pada saat ini berada pada tahap kedua yaitu tahap *growth*. Karena, dilihat dari data yang ada pada ukuran industri, jumlah mahasiswa di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya, hal ini menyebabkan semakin tinggi *supply* yang ada. Akan tetapi, jumlah pemilik bisnis yang kurang bisa menyaingi tingkat pertumbuhan mahasiswa atau calon pekerja baru menjadi sebuah tantangan dan masalah bagi masyarakat Indonesia. Maka dari itu, persaingan antar pencari kerja untuk mencari pekerjaan yang cocok dan sesuai akan semakin sulit.

Berdasarkan data jumlah peningkatan *supply* dan *demand* pada data diatas, hal ini membuktikan bahwa keberadaan industri *marketplace* ketenagakerjaan di Indonesia sangatlah diperlukan. Dikarenakan tingginya *supply* pencari kerja namun tidak diimbangi dengan jumlah *demand* yang tersedia di Indonesia, sehingga akan sulit bagi industri untuk melakukan *pivot*. Untuk meningkatkan *growth* dari industri ini, dan tergolong memiliki pesaing yang cukup dikit, maka kita harus memiliki *competitive advantage*, dan dengan adanya *competitive advantage* ini, I-Job dapat menjadi lebih unggul dibandingkan para pesaingnya.

Seiring berjalannya waktu, peningkatan jumlah pencari kerja dengan pemilik bisnis akan terus meningkat dengan adanya peningkatan ini maka akan membuka peluang bagi para kompetitor untuk masuk kedalam industri yang sama, sehingga kompetitor akan terus meningkat dan akan bersaing untuk memenuhi permintaan yang ada di pasar.

3.5 Tren Industri

Tren bisnis *marketplace* ketenagakerjaan di Indonesia sudah lumayan meningkat dengan adanya platform-platform *Job Seeker* dengan berbagai loker yang tersedia. Terdapat beberapa platform *Job Seeker* di Indonesia seperti JobStreet, LinkedIn, Indeed Job Search, dan sebagainya. Jobstreet menempati urutan pertama sebagai platform *Job Seeker* paling banyak digunakan dengan persentase pengguna mencapai 51,4% dipasarnya, diikuti oleh LinkedIn dengan sebesar 38%, Karier.com sebesar 22,9%, dan sebagainya (Cindy Mutia Annur, 2022). Kehadiran platform-platform ini membantu pencari kerja untuk

mendapatkan pekerjaan yang diinginkan dan pemilik bisnis yang sedang membutuhkan pekerja.

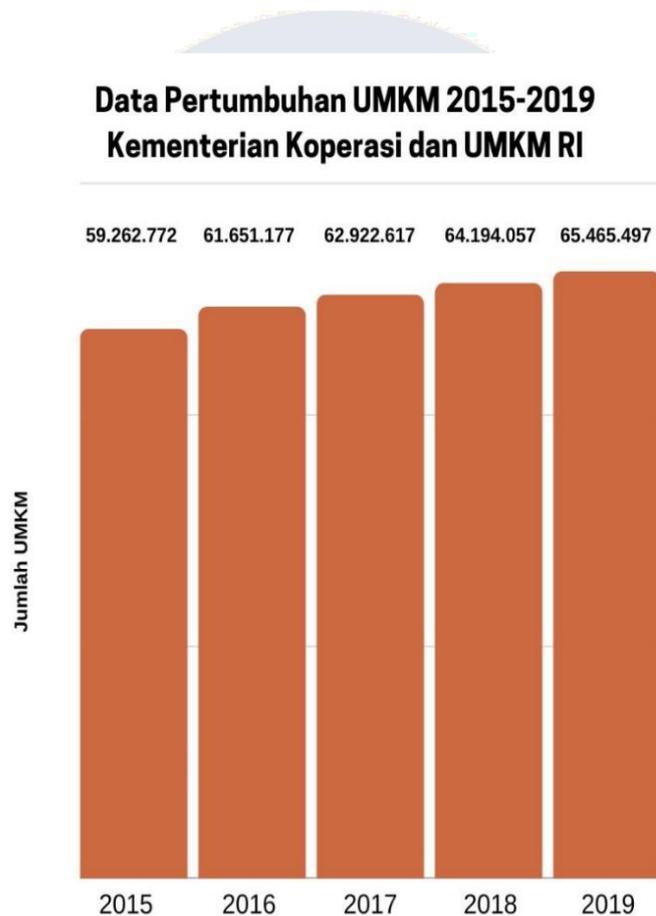
Platform-platform yang disebutkan merupakan bentuk dari pandangan bisnis I-Job sebagai *marketplace* ketenagakerjaan dan *Job Seeker* paruh waktu. Implementasi di dalam sistem I-Job sendiri lebih mengarah ke *social media* yang menyediakan lowongan pekerjaan dengan bentuk sajian berupa postingan dan video konten untuk lebih mengikat mahasiswa yang ingin bekerja paruh waktu. Pemilik bisnis juga cenderung menggunakan *social media* sebagai rekrutmen karena selain dapat menjangkau kandidat yang lebih luas, juga menghemat waktu dan biaya rekrutmen (Wisnu, 2023)

Namun dengan munculnya berbagai platform *Job Seeker* masih belum memberikan jalan keluar bagi mahasiswa yang menginginkan pekerjaan *part time* dengan jadwal kerja yang fleksibel sehingga tidak mengganggu perkuliahan. Para pemilik bisnis UMKM juga cenderung mempekerjakan *full timer* sehingga tidak perlu repot mengurus jadwal kerja. Hal ini menimbulkan tingginya *supply* dari mahasiswa yang ingin bekerja part time dan terbatasnya *demand* dari pemilik bisnis UMKM yang ingin mempekerjakan pekerja *part time*.

Permasalahan tersebut menjadikan sebuah *concern* bagi I-Job terhadap mahasiswa yang ingin bekerja *part time* dengan membantu menyusun jadwal kerja sehingga tidak mengganggu perkuliahan yang merupakan prioritas utama sebagai seorang mahasiswa. I-Job juga akan membantu mencarikan pekerjaan yang sesuai dengan minat atau bakat dari mahasiswa yang ingin bekerja. Dengan ini, I-Job ingin mematahkan persepsi pemilik bisnis yang menganggap mempekerjakan *part timer* itu ribet dengan menyediakan para pekerja berkualitas dan menghadirkan fitur *scheduling & swap shift* yang mengatur sistem penjadwalan para pekerja.

3.6 Prospek Industri Jangka Panjang

Sebagai salah satu entitas bisnis yang dapat menopang perekonomian yang ada di Indonesia, jumlah UMKM terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, pertumbuhan yang dialami UMKM terus meningkat selama tahun 2015-2019 ini.



Gambar 17 Data Pertumbuhan UMKM 2015-2019 Kementerian Koperasi dan UMKM RI

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2020

Selain itu, dengan jumlah mahasiswa di Indonesia yang terus meningkat juga, yaitu meningkat sekitar 4,02% setiap tahunnya hingga saat ini di tahun 2022 mencapai sekitar 8,96 juta mahasiswa (Kemendikbud Ristek, 2022), dapat

menjadikan prospek industri ini terus berkelanjutan, karena ketersediaan *supply* dan *demand* yang terus meningkat setiap tahunnya.

3.7 Kesimpulan

Berdasarkan analisis industri yang telah kami lakukan, terdapat pertumbuhan UMKM yang cukup tinggi dan juga pertumbuhan mahasiswa yang cukup signifikan, dapat menjadikan peluang bagi I-Job untuk masuk ke industri *marketplace* ketenagakerjaan yang berfokus kepada pekerja *part time*. Dengan *target market* mahasiswa, I-Job dapat menyediakan *supply* yang berkualitas bagi para pemilik bisnis yang telah bekerja sama.

